

Cerita Rakyat Jepang ~Pada zaman dahulu kala~

日本の昔話~むかし、むかし~

— Tudung Kepala Ajaib —

— 聞き耳頭巾 —

Pada zaman dahulu terdapatlah seorang kakek yang baik hati. Pada suatu hari, ia pergi ke gunung untuk mencari kayu bakar, di tengah perjalanan pulang ke rumahnya, ia melihat seekor anak rubah sedang berusaha keras untuk memetik kacang. Sang kakek membantu memetik kacang itu, membuat sang rubah menjadi gembira sekali. Sang rubah terus mengikuti si kakek di belakangnya

Pada suatu hari, kakek bepergian ke kota, pulanginya ia melihat anak rubah yang dibantunya dulu melambaikan tangan memanggilnya. Kakek pun mengikuti sang anak rubah, sampailah ia ke tempat ibu sang rubah, yang memberikan sebuah tudung kepala usang, sebagai tanda terima kasih telah membantu anaknya.

Keesokan harinya, ketika kakek sedang membelah kayu di halaman rumahnya, tudung kepala yang diterimanya kemarin terjatuh dari dadanya. Ketika ia mencoba memakai tudung itu di atas kepalanya, tiba-tiba ia bisa mendengar dan mengerti isi percakapan burung pipit. “Waah, ternyata ini tudung kepala ajaib”. Sejak itu kakek memakai tudung kepala itu dan mendengarkan berbagai percakapan binatang.

Lalu pada suatu hari, ia mendengar percakapan 2 ekor burung gagak di atas pohon, tentang putri seorang kaya di kampung yang sedang sakit. Menurut gagak itu, penyakit sang putri adalah akibat kutukan dari pohon Kusunoki. Maka kakek pun pergi ke rumah orang kaya itu, ketika sedang berada di gudang orang kaya itu, kakek mendengar suara pembicaraan pohon Kusunoki di luar. Ternyata pohon Kusunoki itu marah karena gudang orang kaya itu dibangun di bagian pinggang Kusunoki tersebut.

Hari berikutnya kakek memberitahukan orang kaya tentang hal itu, lalu gudang pun segera dipindahkan dari sana. Putri orang kaya itu segera menjadi sembuh. Orang kaya itu menjadi sangat gembira dan memberikan banyak hadiah kepada sang kakek. Pulangnya kakek membeli makanan kesukaan rubah, yaitu kulit tahu *aburaage*, dalam jumlah banyak.

Cerita pun berakhir dengan bahagia.



昔々、心のやさしいお爺さんがいました。ある日、お爺さんが山へ柴刈りに行き、家に帰る途中で、子ギツネが木の実を取ろうとして一生懸命頑張っているところに通りかかりました。なかなか取れなかったので、お爺さんが代わりに取ってやると、とても嬉しそうにして、いつまでもお爺さんの後ろ姿を見送っていました。

ある日、お爺さんが町まで出かけて帰ってくると、先日の子ギツネが手招きしています。ついて行ってみると、お母さんギツネのところに案内されました。お母さんギツネは、息子がお世話になったお礼にと、なにやら汚らしい頭巾をくれました。

翌日お爺さんが庭で薪割りをしていると、昨日もらった頭巾が懐から落ちたので、試しにそれをかぶってみると、なんとスズメたちが話している内容がわかります。「これは不思議な頭巾だ」。おじいさんは、頭巾をかぶって、いろいろな動物の話を聞いて楽しんでいました。

そんなある日、木の上で2羽のカラスが、村の長者（大金持ち）の娘さんの病気について話しているのが聞こえてきました。なんでも、娘さんの病気は楠の祟りによるものとか。そこでお爺さんは長者の家を訪ね蔵に入れてもらおうと、外で楠が話している声が聞こえてきます。それによると、楠が祟っているのは、長者の蔵が、楠の腰の上に建っているからだということがわかりました。

翌日お爺さんは、そのことを長者に伝えて、早速その蔵を動かすと、娘はすっかり元気になりました。喜んだ長者はお爺さんにたくさんの褒美をくれました。お爺さんはギツネの好きな油揚げをどっさり買って帰りました。

めでたし、めでたし。